

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan yang sekarang ini yaitu pendidikan yang mengadopsi kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka belajar. Kurikulum tersebut yaitu bertujuan untuk memperbaiki sumber daya manusia dan meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Akan tetapi, pendidikan yang menerima kurikulum ini dimulai dari SD, SMP, SMA, hingga perguruan tinggi. Maka dari itu, peran dari setiap jenjang pendidikan sangat dibutuhkan untuk mensukseskan program tersebut.<sup>1</sup>

Berbicara mengenai pendidikan tidak lepas dari pembelajaran. Pembelajaran adalah proses transfer ilmu pengetahuan dari pendidik ke peserta didik, sehingga mempunyai tujuan agar peserta didik menjadi manusia yang pintar dan cerdas.<sup>2</sup>

Pendidikan adalah upaya sadar dan berencana demi terwujudnya proses pembelajaran siswa dalam meningkatkan bakat sehingga memiliki kompetensi keagamaan, mengendalikan diri sendiri, kecerdasan, akhlak baik, serta kemampuan yang diperlukan dirinya, komunitas, bangsa serta negara. Melalui proses pembelajaran, siswa diajarkan, dibimbing, dibina, dan dinasehati, bahkan oleh sebab itu, upaya pembelajaran tidak hanya berkaitan dengan kemampuan belajar akan tetapi utamanya yaitu untuk

---

<sup>1</sup> Rendika Vhalery, Albertus Maria Setyastanto, Ari Wahyu Leksono, "Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur," *Jurnal Of Education*, Vol. 8, No. 1 (April 2020), 185.

<sup>2</sup> Maemanah, Ainul Yakin, "Pembelajaran Berbasis Daring Studi Kasus Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII Di SMAN 1 Galis Pamekasan." *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 1, (Maret 2021), 39

menjadikan perilaku peserta didik lebih baik.<sup>3</sup>

Paparan tersebut dapat disimpulkan bahwasanya pembelajaran adalah suatu proses berbagi ilmu pengetahuan dari guru ke murid dengan tujuan agar murid menjadi orang yang berilmu berpengetahuan. Sementara sejatinya pendidikan merupakan sebuah cara untuk medewasakan peserta didik, baik yang kedewasaannya dari segi mental maupun dari cara berpikirnya. Sehingga peserta didik mampu mewujudkan sikap spiritual keagamaan. Peserta didik juga diarahkan, dibimbing, dibina, dan dieksplor agar pendidik mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan dan mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik dalam mencapai suatu upaya kedewasaannya.

Tidak sampai disitu, sebab terkadang pendidikan juga menjadi sumber usaha pada dirinya sebagai sumber pemasukan pada kehidupannya. Pendidikan juga dapat membawa pada kehidupan seseorang menjadi suatu pribadi yang mampu untuk berdiri sendiri, serta dapat melakukan interaksi dalam kehidupan dalam menjalankan sebagai makhluk sosial secara konstruktif. Oleh karenanya dalam mengenyam pendidikan diperlukan waktu yang panjang, bahkan dalam mengenyam pendidikan disebutkan dalam hadist diwajibkan seumur hidup bagi setiap kalangan manusia sebagaimana hadistnya sebagai berikut ini.

---

<sup>3</sup> Yulian Rizky Nurhantara, Ratnasari Dyah Utami, "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti Berbasis Merdeka Belajar" *Jurnal Elementaria Edukasia*, Vol. 6, No. 2, (Juni 2023), 736-737

## أَطْلُبُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ

Artinya:

*“Tuntutla Ilmu sejak dari buaian hingga masuk pada liang lahat”<sup>4</sup>*

Pendidikan islam yaitu jalan merubah perilaku dan membentuk pribadi yang baik serta pada lingkungan sekitarnya, dengan cara pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai profesi diantara profesi asasi dalam masyarakat.<sup>5</sup> Pendidikan islam pembahasan utama yang dilakukan oleh para intelektual muslim mulai zaman dulu hingga saat ini.<sup>6</sup> Mata pelajaran PAI-BP juga pendidikan islam berusaha mendidik dan membina peserta didik dari semua aspek spiritual, jaswani, rohani, emosional, intelektual dan sosial.<sup>7</sup>

Mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti merupakan mata pelajaran agama dan moral yang seharusnya setiap kompetensi merujuk pada akhlak.<sup>8</sup> Salah satu upaya peningkatan mutu pembelajaran disekolah dilakukan dengan menerapkan kurikulum prototipe (kurikulum

---

<sup>4</sup> I Isnaini, “Belajar Sepanjang Hayat Dalam Perspektif Hadist (Analisis Kualitas Hadist),” *Jurnal Inspirasi: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 2, (2020), 101 <https://doi.org/http://ejournal.undaris.ac.id/index.php/inspirasi/article/view/193>.

<sup>5</sup> Robiatul Awwaliyah, Hasan Baharun, “Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional (Telaah Epistemologi Terhadap Problematika Pendidikan Islam).” *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Vol. 19, No. 1, (Agustus 2018), 37

<sup>6</sup> Usman, Jamiluddin Usman, “Ideologi Pendidikan Islam Pesantren Di Indonesia Perspektif Muhammad Jawwad Ridla Dan William O’neal,” *Tadris*, Vol. 14, No. 1, (Juni 2019), 120

<sup>7</sup> Devina Putri Faradhiba, Nurul Latifatul Inaya, “Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMP Negeri.” *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 2, (2023), 343

<sup>8</sup> Ermiyanto, Fadriati, “30Integrasi Nilai Akhlak Mulia Dalam Budaya Minangkabau Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti,” *TA’LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 1, (Januari 2023), 107

merdeka).<sup>9</sup>

“DiIndonesia pelaksanaan Kurikulum telah mengalami perubahan dan penyempurnaan yaitu dari tahun ketahun sehingga dari tahun tersebut ada sedikit perbaikan terhadap kurikulum. Dari kurtil hingga menjadi kurmer. Dan pada saat ini hadirlah sebuah kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka. Dimana dimaknai sebagai desain pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan tenang, santai, menyenangkan, bebas stres dan bebas tekanan, untuk menunjukkan bakat alaminya.<sup>10</sup>

Kurikulum merdeka disetujui penggunaannya oleh menteri pendidikan dan kebudayaan pada 11 Februari 2022.<sup>11</sup> Susilowati juga menjelaskan dalam penelitiannya bahwa implementasi kurikulum merdeka belajar yang menerapkan profil pelajar pancasila pada mata pelajaran PAI dibutuhkan usaha ekstra kepala sekolah atau seluruh guru untuk bekerjasama. ada kendala yang dihadapi yaitu sebagian guru masih belum sepenuhnya memahami apa itu merdeka belajar, sehingga perlu juga untuk membiasakan agar terbiasa dengan hal baru, meskipun sebagian guru masih dominan menggunakan metode ceramah.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Nurul Khomsatun, Moh solehuddin, Mulyadi, “Implementasi Profil Pelajar pancasila Dalam Pembelajaran PAI Kelas X Di MAN 2 Gresik,” *RISDA: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1, (April 2023), 15

<sup>10</sup> Restu Rahayu, Rita Rosita, Yuyu Sri Rahayuningsih, Asep Herry Hernawan, Prihantini, “Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak.” *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 4, (2022), 6314

<sup>11</sup> Agus Akhmadi, “Strategi Pengembangan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil ‘Alamin Melalui Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Madrasah,” *Jurnal Perspektif*, Vol. 15, No. 2 (Desember 2022), 122

<sup>12</sup> Nurul Khomsatun, Moh. Sholehuddin, Mulyadi, “Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran PAI Kelas X Di Man 2 Gresik,” 17

Pelajar pancasila adalah pelajar yang mempunyai kompetensi karakter dengan berlandaskan kepada nilai-nilai pancasila secara utuh serta komprehensif. nilai-nilai yang tertuang di dalam pancasila yang meliputi nilai religius, nilai peduli sosial, nilai kemandirian, nilai bertanggung jawab, nilai toleransi, nilai demokratis serta nilai patriotisme dan nasionalisme kepada bangsa.

Pelajar pancasila merupakan perwujudan pelajar indonesia sepanjang hidupnya yang berkompentensi umum, berkarakter sesuai dengan nilai-nilai pancasila.<sup>13</sup>

SDI mabdaul falah merupakan sekolah dasar islam yang lokasinya berada di Desa Kaduara Timur Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep. Sekolah SDI mabdaul falah didirikan pada tanggal 7 januari pada tahun 2007, yang berstatus swasta.

Berdasarkan hasil observasi awal, sekolah SDI mabdaul falah telah menerapkan kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka yang dimana sekolah SDI mabdaul falah akan mewujudkan siswa dan siswinya yang berpedoman ke 6 dimensi profil pelajar pancasila. Adapun projet penguatan profil pelajar pancasila (P5) di SDI mabdaul falah adalah demo masak, kerajinan tangan dan seni musik, Disamping itu, projet penguatan profil pelajar pancasila diharapkan dapat menjadi sarana yang optimal dalam mendorong dan memotivasi peserta didik menjadi pelajar sepanjang hayat dan sesuai dengan nilai-nilai pancasila.

---

<sup>13</sup> Noca Yolanda Sari, Ida Ayu Putu Anggie Shintiya, "Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SMA Negeri 2 Gading rejo," *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Multazam*, Vol. 4, No. 2, (Agustus 2022), 51-52

Hal ini pada profil pelajar pancasila tentunya juga sangat berkaitan dan tidak dapat dipisahkan dengan tujuan utama dari pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti yang dimana juga dalam pembelajaran tersebut juga akan mewujudkan dan membentuk peserta didik yang baik dan berakhlak mulia serta berbudi pekerti.

Alasan peneliti membentuk judul dalam penelitian ini pertama, karena diantara profil pelajar pancasila dan PAI-BP merupakan dua hal yang berkaitan dimana dalam profil pelajar pancasila ada nilai-nilai keislamannya yang dimana nilai tersebut adalah membentuk karakter siswa menjadi pribadi yang lebih baik, kedua, peneliti juga akan belajar dengan menerapkan nilai-nilai keislaman dalam profil pelajar pancasila, ketiga, dapat mengembangkan pemikiran bahwa siswa akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri.

Berdasarkan konteks penelitian atau latar belakang dan alasan peneliti diatas peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian disekolah SDI mabdaul falah dengan mengangkat judul “Upaya Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Melalui Mata Pelajaran PAI-BP Bagi Siswa Kelas 4 di SDI Mabdaul Falah Kaduara Timur Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep”.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Upaya apa saja yang dilakukan untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila melalui Mata Pelajaran PAI-BP bagi siswa Kelas 4 di SDI Mabdaul Falah Kaduara Timur Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep?

2. Apa saja hambatan yang di hadapi dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila melalui Mata Pelajaran PAI-BP bagi siswa Kelas 4 di SDI Mabdaul Falah Kaduara Timur Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep?

### **C. Tujuan Penelitian**

Fokus penelitian yang telah ditentukan, Maka dari itu dapat disusun dari beberapa tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila melalui Mata Pelajaran PAI-BP bagi siswa Kelas 4 di SDI Mabdaul Falah Kaduara Timur Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep
2. Untuk mendeskripsikan hambatan yang dilakukan dalam mewujudkan ProfilPelajar Pancasila melalui Mata Pelajaran PAI-BP bagi siswa Kelas 4 di SDI Mabdaul Falah Kaduara Timur Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep

### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, Maka dari itu kegunaan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian tentang Upaya Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Melalui Mata Pelajaran PAI-BP Bagi Siswa Kelas 4 di SDI Mabdaul Falah Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep, Secara teoritis dapat dijadikan sebagai acuan dan masukan yang nantinya terhadap perkembangan sikap dan ilmu pengetahuan, data dan informasi yang

diperoleh peneliti akan memberikan wawasan lebih luas bagi pemikiran untuk mengetahui dan memahami tentang bagaimana Upaya Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Melalui Mata Pelajaran PAI-BP Bagi Siswa Kelas 4 di SDI Mabdaul Falah Kaduara Timur Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep serta memberikan dorongan atau motivasi terhadap semangat dan pemahaman dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

## 2. Secara Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini nantinya akan memberikan informasi sekaligus memberikan acuan khususnya kepada kalangan-kalangan tertentu diantaranya sebagai berikut :

### a. Bagi SDI Mabdaul Falah

Kegunaan penelitian ini dapat dijadikan acuan yang bersifat konstruktif dalam Upaya Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Melalui Mata Pelajaran PAI-BP Bagi Siswa Kelas 4 di SDI Mabdaul Falah sehingga nantinya para siswa dapat berkembang dengan baik dalam sikap dan ilmu pengetahuannya, Selain itu penelitian ini juga berguna untuk menerjemahkan tujuan dan visi pendidikan disekolah serta dapat mendukung guru dengan nilai-nilai 6 dimensi profil pelajar pancasila, sehingga sekolah SDI mabdaul falah dapat mewujudkan profil pelajar pancasila sesuai dengan kurikulum yang diterapkan disana.



b. Bagi Siswa

Kegunaan penelitian ini bagi siswa yaitu dapat meningkatkan sikap dari profil pelajar pancasila serta pemahaman konsep terhadap pendidikan agama islam dan budi pekerti bagi siswa karena mereka ikut terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Selain itu disekolah tersebut SDI mabdaul falah telah menerapkan kurikulum merdeka yang dapat mewujudkan sikap dari profil pelajar pancasila terhadap siswa serta dalam pembelajaran pendidikan agama islam budi pekerti, Karena mereka diberi kesempatan peran atau praktik langsung tentang materi yang diajarkan saat itu.

c. Bagi Guru

Kegunaan penelitian ini bagi guru yaitu untuk memperbaiki dan penerapan kurikulum yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran pendidikan agama budi dan pekerti ketika metode penerapan kurikulum yang digunkkan sebelumnya kurang meningkatkan sikap dan pemahaman konsep siswa yang sulit untuk paham saat menerima materi pembelajaran dari guru ataau pendidik.

d. Bagi IAIN Madura

Kegunaan penelitian ini bagi IAIN madura yaitu untuk reputasi dan pengembangan, dari hasil penelitian yang berkualitas dapat meningkatkan reputasi kampus dimata akademisi dan masyarakat umum, sehingga meningkatkan daya tarik bagi

mahasiswa dan dosen. Tidak hanya itu penelitian ini dapat membantu kampus menghasilkan inovasi baru dalam berbagai bidang, mulai dari teknologi hingga ilmu sosial.

e. Bagi Peneliti

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai menambah pengetahuan atau wawasan bagi peneliti sehingga peneliti tau bagaimana penerapan nilai-nilai yang ada di profil pelajar pancasila.

## **E. Definisi Istilah**

Dalam Penelitian ini tentunya ada beberapa istilah-istilah yang perlu didefinisikan oleh peneliti. Agar bagi para pembaca lainnya dapat juga dimengerti atau dipahami dari istilah istilah tersebut oleh si pembaca. Adapun istilah-istilah tersebut yaitu sebagai berikut :

### 1. Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila adalah sosok pelajar yang memiliki kompetensi global dan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila yang kemudian dikenal dengan profil karakter siswa Pancasila sehingga berpedoman kepada 6 dimensi profil pelajar pancasila.

- 1) Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlaqmulia
- 2) Mandiri
- 3) Berwawasan Kritis
- 4) Kreatif

5) Bekerjasama

6) Keanekaragaman Global.<sup>14</sup>

## 2. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP)/PAI

PAI-BP adalah salah satu mapel di SD yang wajib di ikuti siswa yang bertujuan untuk membentuk pribadi yang berakhlakul karimah.

PAI-BP adalah usaha untuk memperkuat iman dan ketaqwaan terhadap Allah SWT, sesuai dengan ajaran islam, hubungan kerukunan dan kerja sama antar umat dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan. PAI-BP dilakukan untuk peserta didik guna mengamalkan syariat, tarekat, hakikat dan makrifat. Pendidikan tersebut melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>15</sup>

Kesimpulan diatas adalah bahwa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti itu sangat bermanfaat dan membawa dampak yang sangat positif untuk peserta didik serta bagi kehidupan dunia akhirat, tidak hanya dengan membentuk karakter atau pribadi saja akan tetapi juga meningkatkan keimanan kepada Tuhan yang Maha Esa.

---

<sup>14</sup> Iis Nurasih, Arita Marini, Maratun Nafiyah, Nugraheni Rachmawati, "Nilai kearifan Lokal: Projek Paradigma Baru Program Sekolah Penggerak Untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila," *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 3, (2022), 3644

<sup>15</sup> Riri Susanti, "Implementasi Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti," *Jurnal Al-Fikrah*, Vol. 4, No. 1, (Januari –juni 2016), 60

## F. Kajian Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1

Tabel Perbedaan dan Persamaan Penelitian terdahulu dan Penelitian sekarang

No	NAMA PENELITIAN, JUDUL PENELITIAN TERDAHULU DAN TAHUN PENELITIAN	PERBEDAAN	PERSAMAAN
1.	<b>Widya Ayu Anggreini,</b> Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Menumbuhkan Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Siswa kelas X SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo Tahun 2023	Perbedaannya memuat tentang bagaimana strategi guru pendidikan agama islam dalam menumbuhkan nilai-nilai profil pelajar pancasila, sedangkan penelitian yang sekarang yaitu upaya mewujudkan profil pelajar pancasila melalui pembelajaran PAI-BP	Isi dari penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang sekarang ini yaitu sama sama menggunakan metode kualitatif. <sup>16</sup>

2.	<b>Siti Nur Indah Agustin Naini,</b> Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu, penelitian yang	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu
----	---	---	--

<sup>16</sup> Widya Ayu Anggreini, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Menumbuhkan Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo" (Skripsi: Iain Ponorogo 2023 ), 92

	<p>Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Di SMP Negeri 3 Jember Tahun 2022/2023</p>	<p>terdahulu berfokus bagaimana peranan guru pendidikan agama islam dalam mewujudkan profil pelajar pancasila, sedangkan penelitian yang sekarang berfokus pada hambatan apa saja yang terjadi dalam mewujudkan profil pelajar pancasila melalui mata pelajaran PAI-BP</p>	<p>terletak pada pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti akan tetapi sama-sama PAI yang isinya tentang PAI pendidikan agama islam. Dan tidak hanya itu inti dari penelitian terdahulu dengan yang sekarang juga sama-sama dalam meningkatkan</p>
--	---	--	---

			<p>profil pelajar pancasila.<sup>17</sup></p>
<p><b>3.</b></p>	<p><b>Nadila Putri Paramudita,</b> Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran</p>	<p>Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu pada penelitian terdahulu</p>	<p>Persamaanya penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu</p>

<sup>17</sup> Nadila Putri Paramudita, "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 3 Sukoharjo" (Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta 2023), 95

	Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 3 Sukoharjo Tahun 2022/2023	berfokus pada peranan guru dalam mengimplementasikan profil pelajar pancasila sedangkan penelitian yang sekarang yaitu upaya meujudkan profil pelajar pancasila.	pada bagian pembahasan membahas tentang profil pelajar pancasila, pancasila dan pembelajaran PAI- BP. <sup>18</sup>
--	---	---	--

---

<sup>18</sup> Siti Nur Indah Agustin Naini, “*Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Di SMP Negeri 3Jember*” (Skripsi: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. 2023), 106